

LAPORAN KEUANGAN PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

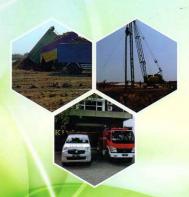
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

9

=

=

7



PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) JI, Raya Semarang - Kendal KM.12 Semarang Telp. 024-8662156 Fax. 024-8661476 Website: www.kiw.co.id email: go_kiw@yahoo.com

DAFTAR ISI

		Halamar
I.	Laporan Auditor Independen	
п.	Surat Pernyataan	
III.	Laporan Keuangan:	
	- Laporan Posisi Keuangan	
	Per 31 Desember 2014 dan 2013	1
	- Laporan Laba Rugi Komprehensif	
	untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	3
	- Laporan Perubahan Ekuitas	
	untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	4
	- Laporan Arus Kas	
	untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	5
IV.	Catatan Atas Laporan Keuangan	6
V.	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan dan Laba (Rugi)	13

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Laporan Auditor Independen

No: 02/LAI/KAP-HNR/II/2015

Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan Direksi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatui ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksan Keuangan Negara yang diterbitikan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukli audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

KAP HELIANTONO & REKAN

Opini

3

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami telah menyampaikan secara terpisah kepada manajemen PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan nomor: 02A/LAI/KAP-HNR/II/2015 dan 02B/LAI/KAP-HNR/II/2015 tanggal 10 Pebruari 2015.

Heliantono & Rekan

Kantor Akuntan Publik

espres

Dra. Elly Farida, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0428 Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.1/2010

10 Pebruari 2015



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: MOHAMAD DJAJADI

Alamat Kantor Alamat Rumah : JL. Raya Semarang-Kendal Km. 12 Semarang

Graha Taman Bunga Blok BB 6/12 BSB

Telepon Jabatan

=

=

. =

3

3

\$

= =

3

3

* * *

: (024) 8662156 : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013; 2

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi

keuangan di Indonesia: 3.

a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar:

b. Laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak

menghilangkan informasi atau fakta material;

Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi PT KIW (Persero) Semarang, 10 Februari 2015

Utama



PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2013 (disajikan kembali)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.1	23.318.327.706	15.070.296.140
Piutang Usaha - bersih	3.2.3.3	23.617.497.466	425 875 643
(Setelah dikurangi penyisihan Piutang Usaha 2014 : Rp.0,00 dan Rp21.600.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	34,00	23.017.407.400	423,073,043
Piutang Pajak	3.34	1.5	1.042 420 342
Piutang Karyawan	3.4	139.340.000	1.042.420.542
Beban Dibayar Dimuka	3.5	12 482 272	19 660 477
Persediaan Tanah Matang	3.6	25.125.384.681	12.216.858.787
Jumlah Aset Lancar		72.213.032.125	28.775.111.390
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	3.34	691,739,501	
Persediaan Tanah Mentah	3.34	25.521.832.420	568.159.802
Aset Tetap - bersih	3.7	19.162.987.641	25.677.877.732
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.375.103.816 dan Rp5.324.987.256 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013)	3.0	19.162.987.641	13.823.431.450
Property Investasi - bersih	3.9	28.282.571.877	15 543 563 550
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.272.241.042 dan Rp7.735.083.406 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013)		20.202.011.017	13.343.333
Investasi Pengembangan Kawasan - bersih (setelah dikurangi akumulasi amortisasi th 2014: Rp0,00 dan Rp97.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	3.10	141.000.000	
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	3.11	2.093.720.500	3.941.380.663
Deposito Yang Dijaminkan	3.12	2.000.720.000	4.000.000.000
Beban Bunga Ditangguhkan	3.13		148.922.013
Uang Jaminan Langganan	3.14	27,678,500	27.678.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		75.921.530.439	63.731.013.709
Jumlah Aset		148.134.562.564	92 506 125 099

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 DESEMBER 2013 URAIAN CATATAN 31 DESEMBER 2014 (disajikan kembali) LIABILITAS DAN EKUITAS Liabilitas Lancar Hutang Bank Jangka Pendek 3.15 9.679.145.404 3 388 528 910 3.34 Hutang Pajak 1.576.762.037 1,158,046,622 Hutang Lain-Lain 3.16 866.742.462 627.951.263 Uang Muka Penjualan Tanah 3.17 5.657.377.800 Beban Masih Harus Dibayar 3.18 2.134.377.400 1 100 210 065 Pendapatan Diterima Dimuka 3.19 1.536,919,061 290.893.827 Hutang Usaha 3 989 978 760 3 20 145,353,214 Hutang Pihak III 3 21 247 406 586 3.105.109.221 Jumlah Liabilitas Lancar 20.031.331.710 15.473,470,922 Liabilitas Jangka Panjang Hutang Bank Jangka Panjang 3.22 12.000.000.000 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja 3.23 2.766.958.003 2.272,639,209 Jumlah Liabilitas Jangka Panjang 14,766,958,003 2.272.639.209 Ekuitas Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,000,000 / lembar Modal Yang Ditempatkan/ Disetor penuh 25.863 lembar saham 3.24 25.863.000.000 25.863.000.000 Cadangan Umum 3.25 46,712,731,865 23.795.286.094 Laba (Rugi) Tahun Berialan 3.26 40.760.540.986 25.101.728.875 74.760.014.969 Jumlah Ekuitas 113,336,272,851 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas 148,134,562,564 92.506.125.099

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN LABA RUSI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Disajikan dalam rupiah, kocuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2013 (disajikan kembali)
PENDAPATAN			
Penjualan Tanah	3.27	70.285.709.867	44.884.054.000
Pendapatan Sewa	3.28	2.563.505.778	1.986.713.025
Pendapatan Jasa	3.29	5.905.054.079	4.737.610,351
Jumlah Pendapatan Usaha		78.754.269.724	51.608.377.376
BEBAN POKOK PENJUALAN			
Beban Pokok Penjualan Tanah	3.30	(12.981.480.828)	(11.030.056.916)
LABA KOTOR	(c.	65.772.788.896	40,578,320,459
Beban Usaha	3.31	(22.133.807.442)	(13,601,543,597)
LABA (RUGI) USAHA	2435000 n	43.638.981.454	26.976.776.862
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain	3.32	2.045.131.474	1.548.000.528
Beban Lain-lain	3.33	(307.854.847)	(21.627.209)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.737.276.627	1,526,373,318
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		45.376.258.080	28.503.150.181
PAJAK TAHUN BERJALAN			
Pajak Kini	3.34	(3.663.298.327)	(3.336.937.837)
Pajak Tangguhan		123.579.699	81.206.614
Jumlah Pajak Tahun Berjalan	17	(3.539.718.628)	(3.255.731.224)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK	<u> </u>	41.836.539.452	25.247.418.957
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	3.35		
Penyesuaian PV dan FV		(1.075.998.466)	(145.690.082)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	-	40.760.540.986	25.101.728.875

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2012	25.863.000.000	16.297.149.878	10.515.554.434	52.675.704.312
Laba Bersih	0.50		25.101.728.875	25.101.728.875
Pembagian Laba : - Deviden - Cadangan Umum	*	(1.556,558,652) 10.515,554,434	(10.515.554.434)	(1.556.558.652)
Penyesuaian PSAK 24		(1.460.859.566)		(1.460.859.566)
Saldo per 31 Desember 2013 (disajikan kembali)	25.863.000.000	23.795.286.094	25.101.728.875	74.760.014.969
Laba Bersih	3.0	(34))	40.760.540.986	40.760.540.986
Pembagian Laba : - Deviden - Cadangan Umum		(2.039.283.104) 25.101.728.875	(25.101.728.875)	(2.039.283.104)
Penyesuaian Beban Tantiem 2013		(145.000.000)		(145.000.000)
Saldo per 31 Desember 2014	25.863.000.000	46.712.731.865	40.760.540.986	113.336.272.851

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2013 (disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih Setelah Pajak	40,760,540,986	25.345.348.716
Penyesuaian:		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.587.274.195	1.714.711.619
Penyisihan Piutang	(21.600.000)	8.370.000
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	43.326.215.181	27.068.430.335
Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Lancar		
Piutang Usaha	(23.170.021.823)	1,597,361,577
Pendapatan Yang Akan diterima	N	460.164.658
Piutang Pajak	1.042.420.342	(682.046.580)
Piutang Karyawan	(139.340.000)	(002.010.000
Beban Dibayar Dimuka	7.178.205	24.288.427
Persediaan	(12.752.480.582)	(6.461.459.253)
Aset Pajak Tangguhan	(123.579.699)	(0.401.400.200)
Hutang Usaha	3.844.625.546	(54.898.254)
Hutang Pajak	418.715.416	218.105.406
Hutang Lain-Lain	238 791 199	69.325.410
Kewajiban Imbalan Pasca Keria	494.318.794	69.323.410
Uang Muka Penjualan Tanah	(5.657.377.800)	420.572.637
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.034 167 336	
Pendapatan Diterima Dimuka	1.034.167.336	402.678.849
Hutang Bank		187.653.333
Hutang Pihak III	18.290.616.494	2.288.528.910
Hutang Pinak III	(2.857.702.635)	2.512.361.342
	(18.083.643.974)	982.636.462
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	25.242.571.207	28.051.066.797
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Penambahan) Pengurangan Property Investasi	(6.389.672.751)	(6.349.903.909)
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(14.276.165.962)	(7.309.482.638)
(Penambahan) Pengurangan Pek, Dlm Penyelesaian	1.847.660.163	(2.261.100.890)
(Penambahan) Pengurangan Aset Lain-lain	4.000.000.000	(4.000.000.000)
(Penambahan) Pengurangan Beban Yang Ditangguhkan	148.922.013	(148.922.013)
Investasi Pengembangan Kawasan	(141,000,000)	(97.000.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(14.810.256.537)	(20.166.409.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deviden		
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	8	
Cadangan	22.917.445.771	8.958.995.782
Laba Rugi Tahun Sebelumnya	(25.101.728.875)	(10.515.554.434)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(2.184.283.104)	(1.556.558.652)
The same of the sa	(2.104.200.104)	(1.000.000.002)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	8.248.031.566	6.328.098.695
SALDO KAS AWAL TAHUN	15.070.296.140	8.742.197.445



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Perusahaan

3

3

3

3

3

3

3

3

3

PT Kawasan Industri Wijiyakusuma (Persero) pada awalnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap, didirikan dengan Akte Nonor 10 Tanggal 7 Oktober 1988, Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, dan disahkan dengan SK Menteri Kehakiman RI Nomor : C2-708. HT.01.01. tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989. Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepoada perusahana lain dilakukan oleh Prowke Industrial Estate Cilacan.

Sesuai akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, menyangkut perubahan nama, kantor pusat, dan modal perusahaan. Semula nama Kantor Pusat dalah PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berkantor Pusat di Cilacap, berubah menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan berkantor pusat di Semarang.
Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 15 Januari 1998, dan persetujuan

Menteri Kehakiman Nomor 02-11.420.HT 0104 tanggal 14 Agustus 1998.

Sesuai dengan Akte Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra,SH, MH, MM, Nomor: 82 Tanggal 15 Oktober 2008 dilakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-74461,AH,01,02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan diluar rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, nomor : 84 tanggal 17

Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat ada peningkatan jumlah modal dan pengeluaran saham dalam simpanan yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan dan agio saham perseroan.

1.2 Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, operubahan Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH) maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri, untuk menghasikan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip prinsip "Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha perusahaan meliputi:

- Pembebasan dan pematangan tanah untuk kayling industri.
- 2. Penyediaan kapling dan gudang pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- 3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri.
- Pelayanan jasa konsultansi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri.
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.3 Personalia

3

3

•

3

3

3

3

3

3 3 3 • •

3

Kepengurusan perusahaan per 31 Desember tahun 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama Komisaris

: Ihwan Sudrajat

Bambang Toedjiono

Direksi:

Direktur Utama

: Mohamad Djajadi

Formasi Karyawan per 31 Desember tahun 2014 berjumlah 56 orang sebagai berikut:

Sekper/Kepala SPI/Manager Asisten Manager

7 orang : 11 orang

Pelaksana

38 orang

lumlah

: 56 orang

1.4 Permodalan

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15,000,000,000 terdiri dari 15,000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH (yang dirubah dengan Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM) modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000,000.000 terdiri atas 56,000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,000/ lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14,000,000,000,000 terdiri dari 14,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tediosaputro, SH, MH, MM, Nomor: 68 tangal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000/ lembar saham

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, Nomor: 84 tangal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56,000,000,000 meniadi sebesar Rp100,000,000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863,000,000 yang terbagi atas 25,863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1,000,000 per lembar saham yang terdiri dari :

Pemerintah Republik Indonesia (51,09%)	13.214 saham	Rp	13.214.000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (40,39%)	10.446 saham	Rp	10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap (8,52%)	2.203 saham	Rp	2.203,000,000
Jumlah	25.863 saham	Rp	25,863,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Pebruari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH-0.02 Tahun 2010.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Penyajian Laporan Keuangan

3

3

3

3

- Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikutan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang Rupish dan disusun berdasarkan Niliai Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang
- Periode Akuntansi dimulai dari 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
- Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) no. 1 terdiri dari :
 - Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Catatan Atas Laporan Keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- Laporan Keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali Laporan Arus Kas
- Laporan Laba Rugi Komprehensif disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kegiatan distribusi dan administrasi.
- Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan Pengeluaran Kas diklasifikasikan menurut aktivitas Operasi, Investasi dan

2.2 Kas dan Setara Kas

- Kas dan Setara kas meliputi Kas, Bank dan Deposito (jatuh tempo dalam waktu bulanan dan tidak dijaminkan).
- Deposito dicatat sebesar nilai nominal, bunga yang diterima dicatat sebagai pendapatan lain lain.

2.3 Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset Keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah pinjaman yang diberikan dan Piutang, Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi antara lain : Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Aset keuangan Lancar lainnya dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1

3

* * *

1

*

3

3

≠

\$

3

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan akumulasi penyisihan.

Jumlah Penyisihan Piutang Usaha dihitung tiap akhir tahun atas dasar saldo piutang usaha dengan prosentase sebagai berikut:

Umur Piutang	% Penyisihan
1 - 3 Tahun	5
3 - 6 Tahun	20
6 - 9 Tahun	50
Lebih dari 10 Tahun	100

Piutang penjualan tanah tahun 2014 tidak dilakukan penyisihan sebab piutang tersebut diyakini akan terbayar lunas, karena dalam perjanjian menyebutkan resiko bagi investor yang tidak membayar lunas akan dilakukan pembatalan perjanjian sehingga uang yang dibayarkan kepada perusahaan tidak dapat ditarik kembali dan tanah dikembalikan kepada perusahaan.

Piutang sewa gudang tahun 2014 tidak dilakukan penyisihan karena tingkat kepastian pembayarannya cukup tinggi yaitu adanya deposit sewa gudang yang besarnya rata-rata selama 3-6 bulan sewa dari pihak penyewa.

- Kewajiban Keuangan

Kewajiban Keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain Utang Usaha, Utang Pihak III, Utang lain-lain, Biaya masih Harus Dibayar, Prijaman.

2.4 Persediaan Tanah

- Tanah kapling yang siap dipasarkan dicatat sebagai Persediaan tanah matang sebesar harga perolehannya
- Harga perolehan tanah matang meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan, pematangan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Tanah yang belum siap untuk dipasarkan dicatat sebagai persediaan tanah mentah sebesar harga perolehannya.
- Harga perolehan tanah mentah meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Pencatatan persediaan diselenggarakan dengan perpetual Inventory method dan menggunakan metode ratarata bergerak.
- Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).
- Penurunan nilai persediaan, jika ada ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.
- Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya penjualan.
- Persediaan tanah matang diklasifikasikan sebagai aset lancar dan persediaan tanah mentah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.5 Properti Investasi

3

3

3

3

3

3 3 3

3

3

3

3 3

3 3

3 3

3

3

3 3 3

- Properti Investasi dicatat sebesar Biaya Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai Wajar dari Properti Investasi disajikan dalam catatan atasi aporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam penyajian Laporan Keuangan ini.
- Penyusutan Properti Investasi berpedoman pada Undang Undang nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan ketiga Undang – undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang pajak Penghasilan sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan		Masa Manfaat	
Bangunan	5%	Harga Perolehan	20	Tahun
Fly Over, Jalan, Jembatan dan Drainase	5%	Harga Perolehan	20	Tahun

- Beban pemeliharana dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari properti investasi tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Properti Investasi yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok Properti Investasi berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan tersebut dibukukan dalam laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

2.6 Aset Tetap

- Aset Tetap dicatat sebesar nilai buku yaitu Harga Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, dan rugi penurunan nilai, jika ada.
- Penyusutan Aset tetap berpedoman pada Undang undang Nomor: 17 tahun 2001 tentang Perubahan Ketiga Undang – Undang Nomor: 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagai berikut:

% Penyusutan	Mass	Manfaat
5% Harga Perolehan	20	Tahun
25% Nilai Buku	4	Tahun
25% Nilai Buku	4	Tahun
50% Nilai Buku	2	Tahun
25% Nilai Buku	4	Tahun
50% Nilai Buku	2	Tahun
	5% Harga Perolchan 25% Nilai Buku 25% Nilai Buku 50% Nilai Buku 25% Nilai Buku	5% Harga Perolehan 20 25% Nilai Buku 4 25% Nilai Buku 4 50% Nilai Buku 2 25% Nilai Buku 4

- Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran
 yang memperpanjang masa manfata tatu memberi manfata ekonomisi di masa datang akan dikapitalisir.
 Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari
 aset tetap tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Aset tetap yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya.
 Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.7 Investasi Pengembangan Kawasan

Investasi pengembangan kawasan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk periode selanjutnya dan di amortisasi sebesar 10% per tahun.

2.8 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

Perkiraan ini menampung semua pengeluaran dalam rangka pengadaan Aset yang belum selesai dan belum siap untuk digunakan

2.9 Hutang Usaha

3

3

-

3

3 3

3

3

3

3

3

3

3

3 3 3

3 3 3

-

Hutang Usaha berisi kegiatan produksi yang sudah dikerjakan/dilaksanakan tapi belum dibayar. Hutang usaha mencatat pekerjaan pengurugan lahan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan yang 5% dicatat sebagai Hutang Usaha.

2.10 Hutang Pihak III

Hutang Pihak III mencatat pekerjaan-pekerjaan investasi seperti investasi pembangunan maupun investasi pengembangan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan 5% dicatat sebagai hutang pihak ketiga.

2.11 Hutang Pajak

- Hutang pajak mencatat pajak yang harus dibayar yang timbul dikarenakan adanya transaksi keuangan seperti PPh 23, PPh Final, PPN Wapu dan PPN Keluaran sesuai dengan peraturan perpajakan yang
- Hutang pajak penghasilan 21 (PPh 21) timbul karena adanya penghasilan (gaji dan honor) serta jasa untuk wajib pajak orang pribadi.

2.12 Hutang Lain-lain

Hutang yang timbul karena transaksi titipan dari pelanggan seperti uang jaminan atas sewa gudang, penyanibungan air bersih, maupun penyambungan jaringan air limbah.

2.13 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar oleh perusahaan namun sampai dengan akhir periode akuntansi belum dibayarkan oleh perusahaan.

2.14 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka mencatat pendapatan dari persewaan bangunan dan pendapatan service charge. Pendapatan diakui sesuai dengan masa sewa atau masa manfaat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ruplah, kecuali dinyatakan lain)

2.15 Hutang Bank (Jangka Pendek)

Hutang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek mencatat hutang bank dengan pinjaman maksimal 12 bulan (1 tahun).

2.16 Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah hutang / kewajiban yang harus dibayar / diselesaikan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

2.17 Ekuitas

3

3

4

3

333333

-

- Modal Disetor

Mencatat uang atau harta yang disetorkan oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan tujuan menambah kemampuan keuangan perusahaan.

- Cadangan

- Mencatat bagian pemegang saham yang sudah terakumulasi dan tidak dibagi atas laba atau rugi
- Laba Rugi Tahun Berjalan

Merupakan Laba atau Rugi yang timbul karena selisih pendapatan dan biaya dalam satu periode tertentu.

2.18 Penerapan PSAK 24

- Schubungan dengan berlakunya Undang undang Nomor : 3 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang pelaksanaan akuntansinya ditetapkan melalui PSAK 24 tentang " Kewajiban Pasca Kerja ", Perusahaan mulai menerankannya dalam tahun buku 2014
- Imbalan Kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial (Jamsostek).
 Imbalan Kerja jangka Pendek diakui sebesar jumbah yang tak-terdiskontokan sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.
- Imbalan Pasca Keria mengikuti program juran pasti.

2.19 Pendapatan dan Beban

- Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengenai
- Pendapatan dan Beban diakui dengan metode akrual dengan memperhatikan prinsip Matching Cost Against revenue.
- Pendapatan atas Penjualan tanah kapling sesuai dengan PSAK 44 diakui dengan metode akrual penuh, apabila proses penjualan telah selesai, harga jual akan tertagih, tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain dan penjual telah menyerahkan manfaat dan resiko kepemilikan tanah kapling kepada pembeli.
- Pendapatan atas penerimaan Air, Retribusi Lingkungan, penerimaan jasa pengolahan IPAL dan denda keterlambatan dicatat berdasarkan metode akrual.
- Pendapatan atas Sewa Fasilitas bangunan diakui sejalan dengan digunakannya fasilitas tersebut.
- Beban diakui pada saat terjadinya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3. F	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
1	POS LAPORAN KEUANGAN		
3.1	Kas dan Setara Kas	23.318.327.706	15.070.296.140
	Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2014 dan 2013, yar	o terdiri dari:	
	Kas		
	- Kas	8.786.187	6.047.777
	- Kas Kecil	10.000.000	4.000.000
		18.786.187	10.047.777
	Giro Bank		
	- Giro Bank Jateng I No: 1-089-00066-8	11 050 015	
	- Giro Bank Jateng II No: 1-089-00077-3	11.850.015	104.152.963
	- Giro BNI No: 0029040882	41.211.666 130.027.828	160.863.129
	- Giro Bank Mandiri No : 135-00-98000-17-5	101.789.924	84.471.425
	- Giro BRI No: 325-01-000201-30-1	3.049.042.855	376.002.662
	- Giro Bank Syariah Mandiri Semarang No: 7042222555	48.845.777	179.917.727
	- Giro BNI Svariah	95.552.473	186.184.639
	- Giro BTN Syariah	3.206.609	
	- Giro Bank Muamalat	68.014.372	710 (66 010
	Jumlah	3.549.541.519	718.655.818 1.810.248.364
	Deposito		
	- Deposito BRI Pandanaran DC 2052955	100 000 000	100 000 000
	- Deposito BRI Pandanaran DC 3872213	400.000.000	100.000.000
	- Deposito BRI Pandanaran DC 0235409	400.000.000	400.000.000
	- Deposito BRI Pandanaran DC 387221	-	600.000.000
	- Deposito BRI Syariah DIB 0168544	•	400.000.000
	- Deposito BRI Syariah DIB 0168524	- 45	1.000.000.000
	- Deposito BNI Karangayu PAA 0020409		250.000.000
	- Deposito BNI Karangayu PAA 0495954	2	500.000.000
	- Deposito BNI Karangayu PAA 0508656	-	750,000,000
	- Deposito Bank Jateng 044168	100,000,000	100.000.000
	- Deposito Bank Jateng 049648	150.000.000	150.000.000
	- Deposito Bank Jateng 055666	1.000.000.000	130.000.000
	- Deposito Bank Jateng 055667	1.000.000.000	
	- Deposito Bank Jateng 055668	1.000.000.000	
	- Deposito Bank Jateng 055669	1.000,000,000	3
	- Deposito Bank Jateng 055670	1.000.000.000	5
	- Deposito Bank Jateng 055671	1.000.000.000	
	- Deposito Bank Jateng 055672	1.000.000.000	#I 20
	- Deposito Bank Jateng 055673	1.000,000,000	
	- Deposito Bank Jateng 055674	1.000,000,000	-
	- Deposito Bank Jateng 055675	1,000,000,000	5.2

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2014	2013
_	1.000.000.000
65 =1	300.000.000
_	500.000.000
	200,000,000
21	400.000.000
21	100.000.000
1.2	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	1.000.000.000
	1.000.000.000
0121	1.000.000.000
1 000 000 000	1.000.000,000
	•
(Telephon Strangers (Strangers A.	125
	383
	(8)
	1.000.000.000
	13.250.000.000
	:

Deposito berjangka pada tahun 2014 memperoleh bunga per tahun berkisar antara 7,5% sampai dengan 10,5% dengan jangka waktu 1 bulan. Seluruh deposito merupakan deposito dalam mata uang Rupiah.

3.2 Piutang Usaha 23.617.497.467 447,475,644

a). Piutang Penjualan Tanah

4

Saldo piutang usaha merupakan nilai sekarang (present value) per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:

- Piutang Penjualan Tanah PT. Matahari Terbit Elok	9.794.405,712	
Selisih perhitungan nilai sekarang	(497.563.831)	
- Piutang Penjualan Tanah PT. Laju Sinergi Metalindo	11.951.018.182	-
Selisih perhitungan nilai sekarang	(690.399.026)	
 Piutang Penjualan Tanah PT. Bumi Raya Perkasa 	2.819.232.000	
Selisih perhitungan nilai sekarang	(20,986.839)	2
Jumlah Piutang Penjualan Tanah	23.355.706.198	-

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
Piutang Usaha - Lanjutan		
b). Piutang Sewa Gudang		
- Piutang Sewa Gudang PT Swakarsa BM	1 - 1	21.600.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	-	
- Piutang Sewa Gudang PT. Midas Touch		133,145,000
Selisih perhitungan nilai sekarang	-	(1.318.267)
- Piutang Sewa Gudang PT. Nihon	47.728.560	32.822.200
Selisih perhitungan nilai sekarang	(707.954)	(324,972)
Jumlah Piutang Sewa Gudang	47.020.606	185.923.961
Jumlah Piutang Penjualan Tanah dan Sewa Gudang	23.402.726.805	185.923.961
c). Piutang Pendapatan Jasa Lainnya ;		
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	112.979.153	85.134.038
- Pendapatan Air	76.303.144	121.108.070
- Pendapatan WWTP	15.153.500	46.309,575
- Pendapatan Jasa Lainnya	10.334.865	9,000,000
Jumlah Pendapatan Jasa Lainnya	214.770.662	261.551.683
Jumlah Piutang Usaha	23.617.497.467	447.475.644

Saldo piutang penjualan tanah dan sewa gudang per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan present value sebesar Rp24.612.384.454,00.

Sedesan Rp24-512.50-4-7-4,00.
Saldo piutang sewa gudang per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan present value sebesar Rp187.567.200,00.

3.3 Penyisihan Piutang Usaha

(21.600.000)

Merupakan saldo penyisihan piutang usaha per 31 Desember 2013 Rp 21.600.000 yaitu penyisihan piutang sewa gudang atas nama PT Swakaras BM yang sulit untuk ditagih. Besar penyisihan ditetapkan sebesar Rp360.000 per bulan. Pada akhir tahun 2014 piutang dan penyisihan piutang tersebut sudah dihapusbukukan sesuai dengan Surat Persetujuan dari Dewan Komisaris No: 50/DK-KIW/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014.

3.4 Piutang Karyawan

139,340,000

Merupakan saldo Piutang Karyawan sebesar Rp139.340.000,00 per 31 Desember 2014 dan Rp0,00 per 31 Desember 2013.

3.5 Beban Dibayar Dimuka

12,482,272

19.660.477

Merupakan asuransi dibayar dimuka sebesar Rp12.482.272,00 per 31 Desember 2014 dan Rp19.660.477,00 per 31 Desember 2013.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9999

		2014	2013
3.6	Persediaan Tanah Matang	25,125,384,681	12,216,858,787 (disajikan kembali)
	Saldo persediaan tanah matang per 31 Desember 2	014 dan 2013 yang terdiri dari:	
	Persediaan Tanah Matang	25.125.384.681	12.216.858.787
	Luas m2	115.746	68.907
		217.073	177.295

Persediaan tanah matang dapat terjual dalam kurun waktu 1 tahun.

Untuk keperluan komparatif saldo persediaan tanah matang per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.7	Persediaan Tanah Mentah	25,521,832,420	25.677.877.732 (disajikan kembali)
	Saldo persediaan tanah mentah per 31 Desember 201	4 dan 2013 yang terdiri dari:	(distificant acinount)
	Persediaan Tanah Mentah	25.521.832.420	25.677.877.732
	Luas m2	732,856	836.067
	Harga per m2	34.825	30.713

Persediaan tanah mentah akhir tahun merupakan akumulasi biaya praperolehan tanah, biaya yang langsung berhubungan dengan pemerolehan tanah dan beban bunga pinjaman dengan rincian:

Pengurugan Tanah	Calle distribution cars of the cars and white over the comment	969.070.182
Pembebasan Tanah	22.054.530.237	21.364.976.136
Beban Pagar Kawasan	130.055.573	
Penghijauan	108.433.450	116.767.976
Pamasangan Listrik	664.240.459	692.978.800
Bunga Pinjaman	897.477.835	1.042.544.848
Pengurusan HGB Induk	1.350.289.339	1.142.975.962
Pengurusan IMB	68.016.612	-
Pembuatan Patok	34,231,061	30.720.931
Pengurusan Ijin Usaha	=	78.836.473
Replanning Site Plan	214.557.853	239.006.422
fumlah	25,521,832,420	25.677.877.730

Untuk keperluan komparatif saldo persediaan tanah mentah per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3.8	Aset Tetan	19.162.987.641	13.823.431.449

(disajikan kembali) Saldo dan mutasi nilai buku aset tetan per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

		2014		
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah Tugu	8.905.125.724	2.165.983.131	-	11.071.108.855
- Bangunan	6.864.142.884	2.421.883.880	9.090.909	9.276.935.855
- Mesin dan Peralatan	992.981.514	199.756.500	179.000	1.192.559.014
- Kendaraan	1.538.196.658	1.513.322.545	374.000.000	2.677.519.203
- Inventaris	847.971.926	471.996.604	-	1.319.968.530
	19.148.418.706	6.772.942.660	383.269.909	25.538.091.457
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	3.105.091.678	426.064.757		3.531.156.435
- Mesin dan Peralatan	452.949.361	144.036.716		596.986.077
- Kendaraan	1.049.847.672	381.568.037	129.000.000	1.302.415.709
- Inventaris	717.098.546	227.886.632	439.582	944.545.596
	5.324.987.257	1.179.556.141	129.439.582	6.375.103.816
Nilai Buku	. 13.823.431.449			19.162.987.641
		2013		
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah Tugu	5.478.087.848	3.427.037.876	-	8.905.125.724
- Bangunan	5.995.327.550	868.815.334		6.864.142.884
- Mesin dan Peralatan	794.820.423	213.797.455	15.636.364	992.981.514
- Kendaraan	1.173.993.431	364.203.227		1.538.196.658
- Inventaris	756.365.324	91.606.602		847.971.926
	14.198.594.576	4.965.460.494	15.636.364	19.148.418.706
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	2.789.552.303	315.539.375		3.105.091.678
- Mesin dan Peralatan	316.189.835	140.668.617	3.909.091	452,949,361
- Kendaraan	901.175.190	148.672.482		1.049.847.672
- Inventaris	653,137,783	63.960.763		717.098.546
	4.660.055.111	668.841.237	3,909,091	5.324.987.257

Untuk keperluan komparatif nilai buku aset tetap per 31 Desember 2013 disajikan kembali, karena koreksi fly over, jalan dan drainase yang dialihkan ke property investasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Disajikan aalam rupian, kecuali ainyatakan lain)		
	2014	2013

3.9 Properti Investasi

28.282.571.877 15.543.563.551 (disaiikan kembali)

Saldo dan mutasi nilai buku properti investasi per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

		2014		
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	8.723.731.790	14.044.595.054		22.768.326.844
- Fly Over	1.941.050.790		-	1.941.050.790
- Jalan dan Drainase	12.613.864.377	231.570.910		12.845.435.287
	23.278.646.957	14.276.165.964	-	37.554.812.921
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	1.160.850.411	804.587.484	2	1.965.437.895
- Fly Over	1.455.788.093	97.052.540	2	1.552.840.633
- Jalan dan Drainase	5.118.444.902	635.517.613		5.753.962.515
	7.735.083.406	1.537.157.638		9.272.241.044
Nilai Buku	15.543.563.551			28.282.571.877
		2013		
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	2.373.827.881	6.349.903.909	- 1	8.723.731.790
- Fly Over	1.941.050.790	10 15		1.941.050.790
- Jalan dan Drainase	10.254.205.869	2.359.658.508		12.613.864.377
	14.569.084.540	8.709.562.417		23.278.646.957
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	892.548.298	268.302.113	-	1.160.850.411

Nilai Buku	1.481.279.583			15.543.563.551
	6.782.303.932	952.779.474	-	7.735.083.406
- Jalan dan Drainase	4.531.020.081	587.424.821	-	5.118.444.902
- Fly Over	1.358.735.553	97.052.540	-	1.455.788.093
		- Jalan dan Drainase 4.531.020.081 6.782.303.932	- Jalan dan Drainase 4.531.020.081 587.424.821 6.782.303.932 952.779.474	- Jalan dan Drainase 4.531.020.081 587.424.821 - 6.782.303.932 952.779.474 -

Untuk keperluan komparatif nilai buku property investasi per 31 Desember 2013 disajikan kembali, karena koreksi fly over, jalan dan drainase yang dialihkan dari aset tetap.

3.10 Investasi Pengembangan Kawasan

Akumulasi Amortisasi

141.000.000

97,000,000

Saldo nilai buku Investasi Pengembangan Kawasan per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut : 2014 2013

Nilai perolehan 141.000.000 97.000.000

Nilai buku

141,000,000

Junilah tersebut merupakan biaya feasibility study untuk menilai kelayakan suatu kawasan untuk dapat di kembangkan menjadi kawasan komersil yang di harapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan

datang.

Pada tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap investasi pengembangan kawasan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3.11 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

- Pembangunan Bak Aerasi

- Pembangunan Saluran

- Pembangunan Masiid

- Pembangunan Kantor

G 2

- Pembangunan BPSP - II

penyelesaian, yang terdiri dari : - Pembangunan Jembatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah	2.093.720.500	3.941.380.663
	Merupakan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yan kemudian akan di kelompokkan menjadi aset tetap atau property investa		c perusahaan yang
3.12	Deposito Yang Dijaminkan	120	4.000.000,000
	Merupakan Deposito pada BNI Syariah yang digunakan sebagai jan Desember 2013, yang terdiri dari :	ninan hutang pada Bar	nk tersebut per 31
	- Deposito BNI Syariah SAA 203701	12	1,000,000,000
	- Deposito BNI Syariah SAA 203687		1,000,000,000
	- Deposito BNI Syariah SAA 204170	150	1,000,000,000
	- Deposito BNI Syariah SAA 203930		1.000.000.000
	Jumlah		4.000.000.000
	**		
3.13	Beban Bunga Ditangguhkan	-	148.922.013
	Merupakan saldo per 31 Desember 2013 berupa Beban Bunga Pinjam pembebanannya sesuai dengan realisasi pinjaman, yang terdiri dari :	nan pada BNI Syariah	yang ditangguhkan
	- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - I		29.416.688
	- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - II	-	34.107.023
	- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - III	12	34.107.023
	- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - IV	12	34.107.023
	- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - V		17.184.256
	Jumlah		148.922.013
3.14	Uang Jaminan Langganan	27,678,500	27.678.500
	Merupakan uang jaminan listrik PLN per 31 Desember 2014 dan 2013 1997 dan 155 KVA tahun 2000.	atas penyambungan da	iya 66 KVA tahun

Saldo proyek-proyek pembangunan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masih dalam tahap

2014

2.093,720,500

1.584.517.454

244.825.955

131 524 364

132.852.727

2 002 720 500

2013

3.941.380.663

2.764.184.800

241.136.182

936.059.681

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.15	Hutang Bank Jangka Pendek	9.679.145.404	3.388.528.91
	Saldo hutang bank per 31 Desember 2014 pada PT. Ba	ank Muamalat Indonesia Tbk Fas	ilitas Al-Kafalah E
	Ujroh Sublimit Line Facility Al-Musyarakah No: 138/Bl	MI-SMG/IUP/501/VIII/2014 tange	gal 06 Agustus 20
	dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000,00 sesuai perset	ujuan. Perjanjian kredit ini mengil	katkan sejumlah As
	tetap berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan kredit	dan hutang kepada Bank BRI yan	g jatuh tempo dala
	tahun 2015 sebesar Rp3.000.000.000,00 sesuai dengan fa		
	Kredit No : B.1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Ok	tober 2014 efektif bulan Desembe	т 2014.
	- Hutang Bank Muamalat	6.679.145.404	
	- Hutang Bank BRI Jatuh Tempo dalam 1 tahun	3.000.000.000	
	- Hutang BNI Syariah Thp - I	-	653.672.68
	- Hutang BNI Syariah Thp - II	-	825,555,27
	- Hutang BNI Syariah Thp - III	-	825.555.27
	- Hutang BNI Syariah Thp - IV	-	825,555,27
	- Hutang BNI Syariah Thp - V		258.190,40
	Jumlah	9.679.145.404	3,388,528,91
3.16	Hutang Lain-Lain	866.742.462	627.951.26
	Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013, ya	ang terdiri dari:	
	- Iuran BPJS Tenaga Kerja (Astek)	16.241.237	
	- Iuran BPJS Kesehatan	8.769.237	
	- Uang Titipan Investor	158.206.988	117.826.26
	- Jaminan Sewa Gudang	653.100.000	481.500.00
	- Jaminan Langganan Air Bersih	24.625.000	22.825.00
	- Jaminan Langganan WWTP	5.800.000	5.800.00
	Jumlah	866.742.462	627.951.26
3.17	Uang Muka Penjualan Tanah		5.657.377.80
	Saldo tersebut merupakan uang muka penjualan tanah per 3	31 Desember 2013, yang terdiri dar	ri:
	- Fery Hariyadi		2.464.377.80
	- Eko Tjahyono	N#s	551.200.00
	- PT. Sentral Multi Agro	12	1.340.100.00
	- PT. Jakarta Sereal		1,301,700.00
	Jumlah		5,657,377,80

2014

2013

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3.18	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.134.377.400	1.100.210.065
	Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 201	4 dan 2013 yang terdiri dari:	
	- Beban Tantiem Dekom dan Direksi	1.000.000.000	355,000,000
	- Beban Jasa Produksi Karyawan	1.134.377.400	691.312.338
	- Beban Perijinan Papan Reklame		12,000,000
	- Beban Penyusunan SOP dan MR	2	27.272.727
	- Beban Audit	was a second	14.625,000
	Jumlah	2.134.377,400	1.100.210.065
3.19	Pendapatan Diterima Dimuka	1.536.919.061	290.893.827
	Pendapatan sewa gudang, lahan parkir gudang, bangunan dimuka per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:	kantor & ATM dan bangunan	ATM yang diterima
	- Sewa Lahan Edi	26.775.000	
	- Gudang IIC	65.084.400	-
	- Gudang IV	13.950.000	
	- Gudang TI-7 A,B,C,D (PT. BGR)	15.550,000	158.928.000
	- Gudang TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)		69.750.000
	- Lahan Parkir Gudang IV (PT. Inakosa Plastic)	1.008.000	5.040,000
	- Bangunan Kantor dan ATM (PT. BRI)	72,624,998	25,987,500
	- Bangunan Kantor Cito	102,000,000	25.567.500
	- Bangunan ATM (PT. BNI)	3.541.663	12.041.662
	- Bangunan ATM (PT. BSM)	22.500.000	3.333.332
	- Bangunan ATM (PT. Bank Mandiri 1)	16,250,000	-
	- Bangunan ATM (PT. Bank Mandiri 2)	21.250.000	
	- Bangunan ATM (Muamalat)	18.750.000	
	- Service Charge (PT. Inacosa Plastic)	180.000	900.000
	- Service Charge (PT KCP)	26.717.000	
	- Sewa BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)	246,600,000	
	- Service Charge (PT Kemilau Ungaran Sukses)	3.288.000	
	- Gudang PT Sumber Alfaria Trijava	891.000.000	
	- Service Charge (PT Sumber Alfaria Trijava)	5.400.000	
	- Service Charge (PT. BGR)	-	1.800.000
	- Service Charge (CV. Mitra Sejati)		13.113.333
	Jumlah	1.536.919.061	290,893,827

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3.20	Hutang Usaha	3,989,978,760	145,353,214
	Saldo hutang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincia	ın sebagai berikut:	
	- Iranto Tjokrohandoko (Pembebasan Lahan seluas 22.400 m2)	924.000.000	-
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	14.017.499	-
	- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurugan seluas 2,8 Ha)	260.904.910	12
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	1.971.574	12
	- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurugan seluas 1,6 Ha)	833.410,000	3
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	8.845,558	
	- PT. Bumi RPN (Pembebasan Lahan seluas 33.216 m2)	1.932.228.000	18
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	14.601.219	-
	- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurugan seluas 2,48 Ha)		143.899.682
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang		1,453,532
	Jumlah	3.989.978.760	145.353,214

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp3,950,542,910.

	Saldo hutang usaha per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan futur	re value sebesar Rp143.	899.682.
3.21	Hutang Pihak Ketiga	247.406.586	3.105.109.221
	Saldo hutang atas pekerjaan / pembangunan 31 Desember 2014 dan 2	013, dengan rincian sel	bagai berikut:
	- Pengadaan Alat Laboratorium (CV. Global Sarana Instrumen)	30.000.000	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	226,700	
	- Study Kelayakan KI Bawen (Projas Fak. Teknik Polines)	42.300.000	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	319.647	
	- Pengadaan Program IT (CV. Cipta Karya)	25,000,000	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	438.030	
	- Pengadaan Pompa Submersible (CV. Teknik Pompa)	60,000.000	2
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	910.227	
	- Pengadaan Saving Energy (PT. Palm Semesta Engineering)	45.000.000	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	682.670	
	- Pembangunan pagar BPSP III (CV. Manunggal Jaya)	3.935.863	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	59.709	
	- Pembangunan Jaringan AB dan limbah (CV. Graha Engineering)	5.685,173	
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	86.247	
	- Beban Audit 2014 (KAP Heliantono)	32.272.727	#
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	489.592	
	- Kerjasama Pengurugan Lahan Tahap - II (PT JIEP)		2.902.900.000
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang		172.711.452
	- Renovasi WWTP (CV. Bagiyat MP)		8.737.364
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang		88.256
	- Pemb. Jalan & Drainase (CV. Harapan Kita)		12.267.819
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang		249.086
	- Pemb. Lantai BPSP (PT Satya CP)		5.720.227
	Sclisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	116.144
	- Pemb. Jalan & Drainase (CV. Mulyo Langgeng)		2.272.727
	Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang		46.146
	Jumlah	247.406.586	3.105.109.221

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disaiikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2014 2013

Hutang Pihak Ketiga - Lanjutan

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp244.193.763. Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan future value sebesar Rp2.931.898.137.

3.22 Hutang Jangka Panjang

=

=

2

3

3

1

1

3

3

3

4

3

4

12.000.000.000

merupakan saldo hutang jangka panjang pada Bank BRI per 31 Desember 2014 dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000,00 merupakan Fasilitas KI Refinancing sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No: B. 1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Oktober 2014 efektif bulan Desember 2014, jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga 12,5% per tahun dan angsuran sebesar Rp250.000.000,00 per bulan, dengan jaminan berupa aset tetap perusahaan.

3.23 Kewajiban Imbalan Pasca Keria

2.766.958.003 2.272.639,209

(disaiikan kembali)

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja Rp2.766.958.003,00 per 31 Desember 2014 dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai Kini Kewajiban	3.826.845.475	2.664.623.176
Posisi Pendanaan	3.826.845,475	2.664.623.176
Keuntungan / (kerugian) aktuaria yang belum diakui	(1.059.887.472)	(391.983.967)
Kewajiban / (Kekayaan) yang diakui dalam neraca	2.766.958.003	2.272.639.209
Kewajiban / (Kekayaan) awal periode	2.272.639.209	1.947.812.754
Beban Periode Berjalan-	494.318.794	324.826.455
	2.766.958.003	2.272.639.209

Untuk keperluan komparatif nilai kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.24 Modal Dasar

25.863.000.000

25.863.000.000

Merupakan modal disetor dan ditempatkan penuh per 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri atas 25.863 lembar saham biasa, nominal Rp1.000.000.00 per lembar saham.

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar.

Kemudian sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer No. 33 tanggal 30 April 1998, Modal Dasar berubah menjadi Rp56.000.000.000,000 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp1.000.000,000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00 / lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM Nomor: 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Rp23.795.286.094, dengan rincian sebagai berikut:

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2014 2013

3.24 Modal Dasar - Lanjutan

- P

1

Berdasarkan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor: 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar perusahaan berubah dari Rp56.000.000.000,000 menjadi Rp100.000.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp5.783.000.000,00 dan agio saham perusahaan sebesar Rp5.660.000.000.00,00 sehingag jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp5.863.000.000,00, terdiri dari 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000.000,00 terdiri dari 25.863

- Modal Dasar Pemerintah Republik Indonesia	13,214,000,000	13.214.000.000
(sebanyak 13.214 lembar saham atau 51,09%) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.446.000.000	10,446,000,000
(sebanyak 10.446 lembar saham atau 40,39%)	10.110.000.000	10.110.000.000
- Pemerintah Kabupaten Cilacap	2.203.000.000	2.203.000.000
(sebanyak 2.203 lembar saham atau 8,52%)		
Jumlah	25.863.000.000	25.863.000.000

3.25	Cadan	igan								44	5.712.	731.8	65	23.	.795.2	86.094
																embali)
	Saldo	Cadangan	per	31	Desember	2014	sebesar	Rp46.	712.73	31.865,0	0 dan	per	31	Desember	2013	sebesar

- Saldo Awal	23.795.286.094	16.297.149.878
- Laba Tahun sebelumnya		10.515.554,434
- Pembagian Laba		

- Deviden	(2.039.283.104)	(1.556.558.652
- Cadangan	25.101.728.875	
Penyesuaian PSAK 24		(1.460.859.566
Penyesuaian Beban Tantiem	(145.000.000)	

46,712,731,865

Untuk keperluan komparatif nilai cadangan per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.26 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	40.760.540.986	25.101.728.875
		(disajikan kembali)
Saldo Laba (Rugi) tahun 2014 dan tahun 2013 setelah dil	kurangi Pajak Tahun Berjalan	

Saldo Labo (Rugi) per 31 Desember 2014 sebelum perhitumgan Nilai Scharang/Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp41 R36.539.452,00 dan setelah perhitungan Nilai Scharang/Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp40 760 540 986.00

Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp25.247.418.957 dan setelah perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp25.101.728.875

Untuk keperluan komparatif nilai laba (rugi) tahun berjalan per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

23,795,286,094

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
POS	LABA (RUGI)		
3.27	Penjualan Tanah Kawasan	70.285.709.867	44,884,054,000
	Penjualan netto tanah kawasan selama tahun 2014 dan tahun 2013	dengan rincian:	
	- PT. Jakarta Sereal (13,008 m2 x Rp. 1.000.000,-)	13.008.000.000	12
	- PT. Sentral Multi Agro (13,414 m2 x Rp. 1,000,000,-)	13.414.000,000	
	- PT. Stevensen Property (11.366 m2 x Rp. 915.000,-)	10.399.890.000	12
	- PT. Siasat Cepat (2.758 m2 x Rp. 1.000.000,-)	2.758.000.000	
	- PT. Matahari Terbit Elok (9,723 m2 x Rp. 1.259.180)	12.243.007.140	10
	- PT. Laju Sinergi Metalindo (12.402 m2 x Rp. 1.204.545,45)	14.938.772.727	
	- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara (39.156 m2 x 90.000)	3.524.040.000	
	- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	-	11,518,400,000
	- PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	23	12.541.980.000
	- Jeffrey Sanjaya Lau - 4,600 m2		3.450.000.000
	- PT Kreasi Indah Busana - 3 744 m2		2.808.000.000
	- PT AST Indonesia / sclisih ukur 14 m2	1644.	12.250.000
	- PT Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2		345.750.000
	- PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	12	14.880.000
	- PT. Kemasan Cipta Prima / Selisih Ukur 6 m2	12	3.450.000
	- PT. KAI / Ganti Rugi - 1.600 m2	4	465.244.000
	- PT. International Autopart - 19.842 m2	2	13.393.350.000
	- Jeffrey Sanjaya Lau / Selisih Ukur 441 m2	-	330.750.000
	Jumlah	70.285.709.867	44.884.054.000
2.20	Paradoration Committee	Name and Constitution	
3.28	Pendapatan Sewa	2.563.505.778	1.986.713.025
	Pendapatan atas sewa gudang dan bangunan yang diakui selama dari:	lalam tahun 2014 dan tah	un 2013, yang terdiri
	 Gudang TIR/2A-A,B,C,D,E (PT. Midas Touch) 	901.800.000	831.150.000
	- Gudang TIR/4 (PT. Nihon)	250.340.400	223.200.000
	- Gudang TI-I/7 A,B,C,D,E (PT. BGR)	654.288.000	771.936.000
	- Gudang TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	55.800.000	51.570,000
	- Gudang BPSP II (PT. Sentral MA)	447.132.000	
	- Gudang BPSP III A (PT. SAT)	81.000.000	2
	- Bangunan Kantor & ATM BRI	56.986.252	34,650,000
	- ATM BNI dan BSM	53.083.331	16.500.000
	- Sewa Jalan	46.750.200	42.500.400
		4.257.000	4.032.000
	- Pend Sewa Lahan Parkir Gudang IV	4.237.000	4.032.000
	Pend Sewa Lahan Parkir Gudang IV Pendapatan Sewa Bak Tandon	12.068.595	11.174.625

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

202222

200

		2014	2013
3.29	Pendapatan Jasa Lainnya	5.905.054.079	4.737.610,350
A	Pendapatan jasa lainnya atas pengelolaan kawasan selama ta	hun 2014 dan tahun 2013 yang	terdiri dari:
	- Pendapatan Retribusi Lingkungan	1.260.829.418	916.051.530
	- Pendapatan Air	3.714.538.025	3.037.539.500
	- Pendapatan Operasional WWTP	568.570,000	482 945 500
	- Pendapatan Pas Masuk	254.143.911	215.282.914
	- Pendapatan Foodcourt (PKL)	41.518.186	34.540.908
	- Pendapatan Cargo Terminal/Parkir	65.454.540	51.249.998
	Jumlah	5,905,054,079	4,737,610,350
3,30	Beban Pokok Penjualan	12.981.480.828	11.030.056,91
	Beban pokok atas penjualan tanah kapling selama tahun : dengan luas tanah yang terjual dikalikan harga rata-rata ni Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut: - PT. Jakarta Sereal - 13.008 m2		
	- PT. Sentral Multi Agro - 13.414 m2	2.378.247.739	
	- PT. Stevensen Property - 11.366 m2	2.015.145.654	
	- PT. Siasat Cepat - 2.758 m2	489.025.559	
	- PT. Matahari Terbit Elok - 9.723 m2	2.076.732.749	
	- PT. Laju Sinergi Metalindo - 12.402 m2	2.648.939.582	
	- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara - 39.156 m2	1.067.123.958	
	- PT. Kemasan Cipta Prima - 20,032 m2	-	3.014.078.622
	- PT. Pasific Furniture - 20,229 m2	120	3.043.719.87
	- Jeffrey Saniava Lau - 4,600 m2	-	692.130.67
	- PT Kreasi Indah Busana - 3,744 m2	3-1	563,334,183
	- PT AST Indonesia / selisih ukur 14 m2	-	2.106.485
	- PT Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2	1=1	76,847,42
	- PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	-	4.000.73
	- PT. Kemasan Cipta Prima / Selisih Ukur 6 m2	100	1.000.183
	- PT. KAI / Ganti Rugi - 1,600 m2	920	254,192,403
	- PT. International Autopart - 19,842 m2		3,307,606,539
	- Jeffrey Sanjaya Lau / Selisih Ukur 441 m2	170	71.039.798
	Jumlah	12.981.480.828	11.030.056.91
3.31	Beban Usaha	22,133,807,442	13.601.543.59
	Beban usaha tahun 2014 dan tahun 2013, yang terdiri dari;		(disajikan kembali
	- Beban Gaji dan Tunjangan	9.436.871.741	6 239 234 054
		1.311.995.857	929.514.482
	- Beban Pemeliharaan		
	- Beban Pemetiharaan - Beban Umum dan Administrasi	3.183,615,960	2.979.635.899
	- Beban Pemeliharaan - Beban Umum dan Administrasi - Beban Pemasaran	3.183.615.960 407.620.960	2.979.635.899 575.320.488
	- Beban Pemeliharaan - Beban Umum dan Administrasi - Beban Pemasaran - Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.183,615,960	2,979,635,899 575,320,488 1,714,711,619
	- Beban Pemeliharaan - Beban Umum dan Administrasi - Beban Pemasaran	3.183.615.960 407.620.960	2.979.635.899 575.320.488

Untuk keperluan komparatif nilai beban usaha per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3.31.1	Gaji dan Tunjangan	9.436.871.741	6.239.234.054
	Jumlah tersebut terdiri dari :		
	- Beban Gaji dan Upah	2.748.131.947	2.208.447.119
	- Beban Tunjangan	6.057.786.544	3.646.271.875
	- Beban Pakaian Keria	64.419.250	40.390.260
	- Beban Makan Siang	220.426.500	119.309.400
	- Beban Transport	346.107.500	224.815.400
	Jumlah	9.436.871.741	6.239.234.054
3.31.2	Beban Pemeliharaan (Perawatan)	1.311.995.857	929,514,482
	Jumlah tersebut terdiri dari :		
	- Beban Perawatan Jalan Saluran Air	316.702.982	157.680.750
	- Beban Perawatan Kantor	116.492.966	60,557,486
	- Beban Perawatan Mesin - Potong Rumput	5.768.000	4.923.500
	- Beban Perawatan Inventaris	37,798,803	33.731.000
	- Beban Pemeliharaan Kendaraan	188,447,788	140,668,079
	- Beban Perawatan Fasilitas	646.785.318	531,953,667
	Jumlah	1.311.995.857	929.514.482
3.31.3	Beban Umum dan Administrasi	3.183.615.960	2.979.635.899
	Jumlah tersebut terdiri dari :		
	- Beban Barang Cetakan & ATK	124.799.088	110.766.085
	- Beban Perjalanan Dinas	599.188.570	637.000.248
	- Beban Listrik dan Telepon	1.350.678.965	1.053.394.801
	- Beban Pengiriman	4.000.190	4.603.760
	- Beban Rumah Tangga	203.837.104	253.039.485
	- Beban Asuransi	107.941.927	60.988.497
	- Beban PBB	206.684.020	181.734.672
	- Beban Umum Lainnya	•	29.034.700
	- Beban Audit	32.272.727	56.250.000
	- Beban Pengurusan Hukum	26.380.000	2.000.000
	- Beban Honor Rapat	163.450.000	186,350,000
	- Beban Pengembangan SDM	271.661.459	277.100.854
	- Beban GCG	11.000.000	22.870.500
	- Beban PKBL	10.200.000	
	- Beban Appraisal	12.500.000	
	- Beban Bantuan untuk Masyarakat sekitar	33.215.000	20,615,500
	- Beban Penyusunan SOP & MR	1.5	27,272,727
	- Beban Evaluasi KPKU	25.806.910	56.614.070
	Jumlah	3.183.615.960	2.979.635.899

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

=

3

3

3

3

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
3.31.4	Beban Pemasaran	407.620,960	575.320.48
	Jumlah tersebut terdiri dari :		
	- Beban Reklame, Pajak & Perijinan	51.040.000	78,675,000
	- Beban cetak brosur, Leaflet dan Terjemahan	80.000	8,650,000
	- Beban Temu Investor	111.000	6.902.308
	- Beban Promosi/Pameran/Iklan di media Cetak	39.439.960	30,943.00
	- Beban Notaris	15.550.000	21.341.980
	- Beban Sewa Space Server Internet	2.620.000	21.571.70
	- Beban Komisi Penjualan Tanah	291.780.000	415,933,200
	- Beban Iuran Asosiasi	7.000.000	12,875,000
	Jumlah	407.620.960	575,320,481
3.31.5	Beban Depresiasi Dan Amortisasi	2.716.274.195	1.714.711.619
	Jumlah tersebut terdiri dari :		
	- Beban depresiasi Aset tetap	1.911.686.711.37	1.349.409.500
	- Beban depresiasi Properti Investasi	804.587.484	268.302.113
	- Beban amortisasi pengembangan KI	001.307.101	97,000,000
	Jumlah	2.716.274.195	1.714.711.619
3.31.6	Beban Penyisihan Piutang		8.370.000
	Merupakan beban penyisihan piutang tahun 2013 sebesa	r Rp8.370.000	
3.31.7		. 0 3762	1 154 757 055
3.31.7	Merupakan beban penyisihan piutang tahun 2013 sebesa Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama	r Rp8.370.000 5.077.428.728	1.154.757.055
3.31.7	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari:	. 0 3762	1.154.757.055
3.31.7	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari: - Beban Bunga Pinjaman	. 0 3762	
3.31.7	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama	5.077.428.728	95.271.583
3.31.7	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari: - Beban Bunga Pinjaman	5.077.428.728 1.509.820.394	95.271.587 1.059.485,468
	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama	5.077.428.728 1.509.820.394 3.567.608.334	95.271.58 1.059.485.468 1.154.757.055
3.32 P	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain	5.077.428.728 1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474	95.271.58 1.059.485.46 1.154.757.05
3.32 P	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah	5.077.428.728 1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474	95.271.58 1.059.485.468 1.154.757.055 1.548.000.528
3.32 P	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain mdapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang	1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474	95.271.58 1.059.485.461 1.154.757.053 1.548.000.528
3.32 P	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari: - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain endapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang	5.077.428.728 1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 t terdiri dari :	95.271.58 1.059.485.464 1.154.757.055 1.548.000.528 942.920.43 61.586.72
3.32 Po	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain endapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang Pendapatan Bunga Deposito Pendapatan Jasa Giro Pendapatan Jenda Kelambatan	1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 t terdiri dari : 1.396.495.100 46.400.513 468.544.804	95.271.58 1.059.485.464 1.154.757.055 1.548.000.528 942.920.43 61.586.72
3.32 P	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah - Beban Kerjasama - Beban Kejasama - Beban Keja	5.077.428.728 1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 (terdiri dari : 1.396.495.100 46.400.513 468.544.804 85.000.000	95.271.58* 1.059.485.46f 1.154.757.053* 1.548.000.52t 942.920.43* 61.586.72* 407.523.918
3.32 Po	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain endapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang Pendapatan Bunga Deposito Pendapatan Jasa Giro Pendapatan Jenda Kelambatan	1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 t terdiri dari : 1.396.495.100 46.400.513 468.544.804	95.271.58* 1.059.485.466 1.154.757.055 1.548.000.528 942.920.43: 61.586.72* 407.523.918
3.32 Po	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain endapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang Pendapatan Bunga Deposito Pendapatan Jasa Giro Pendapatan Jasa Giro Pendapatan Denda Kelambatan Pendapatan Penjulan Aset Tetap (Kendaraan) Pendapatan Lainnya	1.509.820.394 3.507.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 4. terdiri dari : 1.396.495.100 46.400.513 468.544.804 85.000.000 48.691.057	95.271.58: 1.059.485.461 1.154.757.053 1.548.000.522 942.920.433: 61.586.722 407.523.918 135.969.451
3.32 Po	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari: - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah endapatan Lain - Lain endapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang Pendapatan Bunga Deposito endapatan Bunga Deposito endapatan Penda Kelambatan Pendapatan Penda Kelambatan Pendapatan Pendapatan Pendapatan Lainnya	1.509.820.394 3.507.628.334 5.077.428.728 2.045.131.474 4.124.01513 46.400.513 46.854.804 85.000.000 48.691.057 2.045.131.474	95.271.581 1.059.485.468 1.154.757.055 1.548.000.528 942.920.433 61.586.722 407.523.918 135.969.456
3.32 Pr	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari : - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah rendapatan Lain - Lain rendapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang Pendapatan Bunga Deposito Pendapatan Bunga Deposito Pendapatan Denda Kelambatan Pendapatan Pendapa	1.509.820.394 3.507.628.334 5.077.428.728 2.045.131.474 4.124.01513 46.400.513 46.854.804 85.000.000 48.691.057 2.045.131.474	95.271.583 1.059.485.468 1.154.757.055 1.548.000.528 942.920.433 61.586.723 407.523.918 135.969.456 1.548.000.528
3.32 Pr	Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama Jumlah tersebut terdiri dari: - Beban Bunga Pinjaman - Beban Kerjasama Jumlah - Beban Kerjasama Jumlah - Beban Kerjasama Jumlah - Beban Lain - Lain - Indapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang - Pendapatan Bunga Deposito - Pendapatan Bunga Deposito - Pendapatan Penda Kelambatan - Pendapatan Penjualan Aset Tetap (Kendaraan) - Pendapatan Lain-lain ya - Indapatan Lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang terdi	1.509.820.394 3.567.608.334 5.077.428.728 2.045.131.474 2.045.131.474 3.07.854.847 3.07.854.847 3.07.854.847	1.154.757.052 95.271.587 1.059.485.468 1.154.757.052 1.548.000.528 942.920.433 61.586.725 407.523.052 1.548.000.528 21.627.209 20.995.607 631.602

		0.00-109	NACOCINIII		
		2014	2013		
3.34	Perpajakan				
	a. Aset Pajak Tangguhan		Fi		
	a. Asct rajak Tanggunan	691,739,501	568.159.802		
	Saldo aset pajak tangguhan sebesar Rp691.739 berikut:	9.501,00 per 31 Desember 2014 dengan	perhitungan sebaga		
	Beban tahun lalu (cadangan)	568.159.802	486,953,189		
	Beban laba rugi tahun berjalan	123,579,699	81.206.614		
		691.739.501	568.159.802		
	Untuk keperluan komparatif nilai aset pajak tangguhan per 31 Desember 2013 disajikan.				
	b. Piutang Pajak		1.042.420.342		
	Saldo pungutan PPN Masukan sebesar Rp 0 per sebesar Rp1.042.420.342	31 Desember 2014. Saldo piutang pajak po	er 31 Desember 201		
	c. Hutang Pajak	1.576.762.037	1.158.046,622		
	Merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:				
	- Hutang PPh Badan	77,917,043	285.614.424		
	- Hutang PPh Pasal 21	102,777,402	101.650.586		
	- Hutang PPh Pasal 23	4.712.941	127.040.910		
	- Hutang PPN Keluaran	550.900.451	to to the second control of		
	- Hutang PPh Final	443.636.946	6.180.019		
	- Hutang PPN Wapu	396,817.254	637.560.683		
	Jumlah	1.576.762.038	1.158.046.622		
	Hutang PPh Badan :				
	- Pasal 25	73.264.108			
	- Pasal 29	4.652.935			
		77.917.043			
	Hutang PPh Pasal 21				
	- PPh Dipungut	953.850.844			
	- PPh Disetor	851.073.439			
		102.777.405			
	Hutang PPh Pasal 23				
	- PPh Dipungut	24.779.063			
	- PPh Disetor	20.066.122			
	Hutang PPN	4.712.941			
	- PPN Keluar				
	- PPN Masukan	8.009.201.397			
	- PPN Kurang Bayar	4.865.996.231			
	- PPN Telah disetor	3.143.205.166 2.592.304.715			
	PPN blm disetor	550,900,451			

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3

	2014	2013
Hutang Pajak - Lanjutan		
Hutang PPh Final	41	
- PPh Final Dipungut	3.529.478.011	
- PPh Final Disctor	3,085,841,045	
	443.636.966	
Hutang PPN WAPU		
- PPN Wapu Dipungut	3.749.547.687	
- PPN Wapu Disetor	3.352.630.433	
Hutang PPN WAPU	396.917.254	
d. Pajak Tahun Berjalan	3.539.718.628	3.336.937.83
Terdiri dari :		
- Pajak Kini	3.539.718.628	3.336.937.83
Perhitungan Pajak Tahun Buku 2014 dan 2013 sebagai berikut :		
- Beban PPh Badan	894.066.098	631,434,004
- Beban Pajak/ STP	90.272.195	120.915.49
- Beban PPh Final Penjualan Tanah	2.325.164.449	2.364.780.503
- Beban PPh Final Sewa Gudang	344.794.575	215.557.800
- Beban PPh Final Pendapatan Lain-Lain	9.001.010	4.250.040
Jumlah	3.663.298.327	3.336.937.837
- Pajak Tangguhan	(123.579.699)	
Jumlah	3.539.718.628	3.336.937.837

2008 sebagai berikut:

Laba (Rugi) Akuntansi	45,376,258,080	28.827.976.636
Koreksi Fiskal Positif		
- Beban Olahraga	14.009.384	10.249.309
- Beban Pakaian Kerja	54.156.750	29.816.760
- Beban Tutor dan Bimbingan Rohani	6.022.500	3.471.000
- Beban Bantuan Uang Duka/Sakit/ Kelahiran	10.100.000	10.250,000
- Literatur	2.448,500	6.974.095
- Beban Penghargaan	42.891.075	7.000.000
- Beban Beasiswa Anak Pegawai	22.980.000	15.780.000
- Beban Dharmawisata	71.400.000	49.178.425
- Beban Konsumsi Rapat Tamu	111.281.182	108.975.910
- Beban Sokongan /Iuran/ Langganan Majalah	21.600.500	42.610.500

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
Koreksi Fiskal Positif - Lanjutan		
- Beban Penyediaan Minum/Peralatan	52.905.422	2
- Beban HUT	18.050.000	72.577.225
- Beban Imbalan Pasca Keria	494.318.794	
- Beban Perawatan Kendaran (50 %)	82.438.944	11.553.790
- Beban PKBL	10,200,000	0.000.000.000.000.000
- Beban Umum Lainnya	-	29.034.700
- Beban Masyarakat Sekitar	-	20.615.500
- Temu Investor	111.000	6.902.309
- Beban Forum Komunikasi BUMN	7.000.000	12.875.000
- Beban Penvisihan Piutang		8.370.000
- Beban Pokok Penjualan	12.981.480.828	11.030.056.916
- Beban untuk mendapat penghasilan final	18,334,978,917	10.118.356.677
- Biava Penyusutan Kendaraan Direksi	153.743.772	10.110.000.077
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	32.492.117.568	21.594.648.116
Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final		
Penjualan tanah	70.285.709.867	44 884 054 000
Pendapatan Sewa Gudang	2 390 360 400	1,877,856,000
Pendapatan Sewa Bangunan Kantor	56.986.252	34.650.000
Pendapatan Sewa ATM	53 083 331	16,500,000
Sewa Lahan	46.750.200	4.032.000
Sewa Jalan	4.257.000	42,500,400
Sewa Tandon	12.068.595	11.174.625
Pendapatan Bunga Deposito	1.396.495.100	942.920.435
Pendapatan Jasa Giro	46,400,513	61.586.725
	74.292.111.258	47.875.274.185
Penghasilan Netto Fiskal (Kena Pajak)	3.576.264.390	2.547.350.567
Perhitungan Taksiran PPh Badan		
- 25% x Rp3.576.264.390	894.066.098	636.837,642
Jumlah PPh Badan.	894.066.098	636.837.642
Kredit Pajak		
- PPh pasal 23	10.243.866	5,403,493
- PPh pasal 25	879.169.296	371.363.004
	889.413.162	376.766.497
Hutang / Piutang PPh Badan (PPh pasal 29)	4.652.935	260.071.145

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2014	2013
	elisih Perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang kan Datang	1.252.306.322	176.307.855
d	ferupakan nilai sekarang (present value) piutang usaha dan nilai y an hutang pihak ketiga per 31 Desember 2014 sehubungan den Jesember 2014 dan 2013, sebagai berikut :		
P	iutang Usaha		
P	iutang Penjualan Tanah PT. Matahari Terbit Elok	497.563.831	
P	iutang Penjualan Tanah PT. Laju Sinergi Metalindo	690.399.026	
P	iutang Penjualan Tanah PT. Bumi Raya Perkasa N	20.986.839	
P	iutang Sewa Gudang PT. Midas Touch	TARREST SON PERSONAL PROPERTY.	1.318.267
P	iutang Sewa Gudang PT. Nihon	707.954	324.972
Н	lutang Usaha		
H	lutang Usaha- Iranto Tjokrohandoko	14.017.499	
H	lutang Usaha- PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	14.601.219	
H	Iutang Usaha- PT Satya Cipta Perkasa	1.971.574	
H	lutang Usaha- PT Satya Cipta Perkasa	8.845.558	1.453.532
H	lutang Pihak Ketiga		
	Pengadaan Alat Laboratorium (CV. Global Sarana Instrumen)	226,700	
_	Study Kelayakan KI Bawen (Projas Fak. Teknik Polines)	319.647	
-	Pengadaan Program IT (CV. Cipta Karya)	438.030	
-	Pengadaan Pompa Submersible (CV. Teknik Pompa)	910.227	
	Pengadaan Saving Energy (PT. Palm Semesta Engineering)	682.670	-
	Pembangunan pagar BPSP III (CV. Manunggal Jaya)	59.709	-
	Pembangunan Jaringan AB dan limbah (CV. Graha Engineering)	86.247	
-	Beban Audit 2014 (KAP Heliantono)	489.592	
	Kerjasama Pengurugan Lahan Tahap - II (PT JIEP)		172.711.452
-	Renavasi WWTP (CV. Bagiyat MP)	(- 2)	88.256
	Pemb. Jalan & Drainase (CV. Harapan Kita)	-	249.086
_	Pemb.Lantai BPSP (PT. Satya CP)	140	116,144
	Pemb. Jalan & Drainase (CV. Mulyo Langgeng)		46.146
	ACT INCLUDE SAME SINGLE CONTRACTOR OF CONTRACTOR OF SAME SAME SAME SAME SAME SAME SAME SAME	1.252.306.322	176.307.855
p	resent Value Tahun Lalu	(176.307.856)	(30.617.773)

145,690,082

1.075.998.466

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2014 2013

3.36 Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2014 telah dilakukan penyajian kembali laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah diaudit sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi tahun 2014 dan untuk memenuhi laporan komparatif, sebagai berikut :

Akun	Laporan Terdahulu	Akun	Disajikan Kembali	Selisih
Persediaan Tanah Matang (Aset Lancar)	37.894.736.519	Persediaan Tanah Matang (Aset Lancar)	12.216.858.787	(25.677.877.732)
Persediaan Tanah Mentah (Aset Lancar)	(2)	Persediaan Tanah Mentah (Aset Tidak Lancar)	25.677.877.732	25.677.877.732
Aset Tetap	21.804.113.621	Aset Tetap	13.823.431.450	(7.980.682.171)
Property Investasi	7.562.881.379	Property Investasi	15,543,563,550	7.980.682.171
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	*	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.272.639.209	(2.272.639.209)
Cadangan	25.256.145.660	Cadangan	23.795.286.094	1.460.859.566
Laba (Rugi)	25.345.348.716	Laba (Rugi)	25.101.728.875	243.619.841
Aset Pajak Tangguhan	9	Aset Pajak Tangguhan	568.159.802	568.159.802

3. 37 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah disajikan pada tanggal 4 Februari 2015.